

## BAB IV

### LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Muara Komam adalah salah satu kecamatan yang berada di Kalimantan Timur Kabupaten Paser. Jarak Kecamatan Muara Komam ke Kabupaten Paser 86 km dan luas wilayah Kecamatan Muara Komam 1753,40 km<sup>2</sup>.

**Tabel 4.1** Desa Di Kecamatan Muara Komam

No	Nama Desa
1	Muara Komam
2	Muara Langon
3	Batu Butok
4	Uko
5	Muara Kuaro
6	Prayon
7	Selerong
8	Lusan
9	Binangon
10	Muara Payang
11	Sekuan Makmur

12	Long Sayo
13	Swan Slutung

**Tabel 4.2** Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1	TK/PAUD	107	115
2	SD	518	540
3	MI	118	130
4	SMP	159	175
5	MTS	170	195
6	SMA	184	200
7	SMK	195	155
8	MA	157	170
9	S1	-	-
10	S2	-	-

2. Penyajian Data Responden
  - a. Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian ini akan diuraikan secara deskriptif, Karakteristik responden yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat literasi masyarakat di Muara Komam terhadap minat mereka dalam berasuransi syariah.

- 1) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		Orang	Prenstase %
1	Laki-Laki	46	58,9%
2	Perempuan	32	41,1%
<b>Jumlah</b>		78	100%

Sumber: SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan hasil penelitian mengenai distribusi jenis kelamin dari sampel yang diambil dalam studi "Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah." Berikut adalah penjelasan detail dari tabel tersebut:

1) **Laki-Laki:**

a) Jumlah Responden: 46 orang

b) Persentase: 58,9%

2) **Perempuan:**

a) Jumlah Responden: 32 orang

b) Persentase: 41,1%

**Total:**

Jumlah Keseluruhan Responden: 78 orang dengan Persentase: 100%

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, yang mencapai 58,9% dari total responden. Sementara itu, perempuan hanya mencakup 41,1% dari keseluruhan responden.

Distribusi ini menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian dibandingkan dengan perempuan. Data ini penting untuk memahami demografi responden dalam studi yang mengevaluasi hubungan antara tingkat literasi masyarakat dengan minat mereka terhadap asuransi syariah di wilayah Muara Komam.

## 2) Karakteristik Berdasarkan Umur

**Tabel 4.4** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur

No	Usia Responden	Frekuensi	
		Orang	Prenstase %
1	<20	5	6,41
2	20-29	15	19,23
3	30-39	16	20,51
4	40-49	38	48,72
5	>50	4	5,13
Total		78	100

Sumber: SPSS 26

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia 40-49 tahun, yang mencakup 48,72% dari total responden. Kelompok usia terbesar kedua adalah 30-39 tahun dengan 20,51% responden, diikuti oleh kelompok usia 20-29 tahun dengan 19,23% responden. Responden yang berusia di bawah 20 tahun dan di atas 50 tahun masing-masing mencakup 6,41% dan 5,13% dari total responden. Distribusi usia ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar partisipan dalam penelitian ini berada dalam rentang usia produktif, khususnya usia 40-49 tahun. Data ini penting untuk analisis lebih lanjut dalam mengevaluasi hubungan antara tingkat literasi masyarakat dengan minat mereka terhadap asuransi syariah di Muara Komam.

## 3) Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.5** Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	
		Orang	Persentase %

1	PNS/TNI/POLRI	10	12,82
2	Wiraswasta	40	51,28
3	Pegawai Swasta	10	12,82
4	Pelajar/Mahasiswa	5	6,41
5	Lainnya	13	16,67
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: SPSS 26

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta, yang mencakup 51,28% dari total responden. Kelompok pekerjaan terbesar kedua adalah kategori lainnya dengan 16,67% responden, diikuti oleh PNS/TNI/POLRI dan pegawai swasta masing-masing dengan 12,82% responden. Pelajar/mahasiswa merupakan kelompok terkecil dengan 6,41% responden. Distribusi jenis pekerjaan ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar partisipan dalam penelitian ini adalah wiraswasta. Data ini penting untuk analisis lebih lanjut dalam mengevaluasi hubungan antara tingkat literasi masyarakat dengan minat mereka terhadap asuransi syariah di Muara Komam.

#### 4) Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Literasi (X)

**Tabel 4.6** Jawaban Responden Terhadap Variabel Tingkat Literasi

No	Pernyataan	SS		S		R		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1	8	10,26	30	38,46	34	43,59	6	7,69	0	0,00	78	100
2	X2	0	0,00	30	38,46	40	51,28	8	10,26	0	0,00	78	100
3	X3	12	15,38	14	17,95	42	53,85	10	12,82	0	0,00	78	100
4	X4	16	20,51	28	35,90	22	28,21	10	12,82	2	2,56	78	100
5	X5	4	5,13	24	30,77	38	48,72	10	12,82	2	2,56	78	100
6	X6	4	5,13	36	46,15	24	30,77	14	17,95	0	0,00	78	100
7	X7	8	10,26	38	48,72	16	20,51	16	20,51	0	0,00	78	100
8	X8	12	15,38	30	38,46	30	38,46	6	7,69	0	0,00	78	100
9	X9	8	10,26	40	51,28	24	30,77	6	7,69	0	0,00	78	100

10	X10	4	5,13	44	56,41	28	35,90	2	2,56	0	0,00	78	100
11	X11	26	33,33	28	35,90	18	23,08	6	7,69	0	0,00	78	100
12	X12	46	58,97	18	23,08	10	12,82	4	5,13	0	0,00	78	100
13	X13	32	41,03	20	25,64	22	28,21	4	5,13	0	0,00	78	100
14	X14	36	46,15	14	17,95	26	33,33	0	0,00	2	2,56	78	100
15	X15	44	56,41	26	33,33	8	10,26	0	0,00	0	0,00	78	100

Sumber: SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel tingkat literasi dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah." Responden diminta untuk memberikan tanggapan mereka berdasarkan skala Likert: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Secara keseluruhan, distribusi jawaban menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan tingkat literasi. Beberapa pernyataan mendapat dukungan yang kuat dengan mayoritas responden yang sangat setuju atau setuju, sementara pernyataan lainnya menunjukkan keraguan dari sebagian besar responden. Data ini penting untuk memahami sejauh mana tingkat literasi masyarakat Muara Komam dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi minat mereka terhadap asuransi syariah.

#### 5) Analisis Deskriptif Variabel Minat Berasuransi Syariah (Y)

**Tabel 4.7** Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Berasuransi Syariah

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Total
----	------------	----	---	---	----	-----	-------

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1	34	43,59	9	11,54	35	44,87	0	0,00	0	0,00	78	100
2	Y2	3	3,85	37	47,44	36	46,15	2	2,56	0	0,00	78	100
3	Y3	45	57,69	8	10,26	23	29,49	2	2,56	0	0,00	78	100
4	Y4	26	33,33	30	38,46	16	20,51	4	5,13	2	2,56	78	100
5	Y5	12	15,38	12	15,38	48	61,54	4	5,13	2	2,56	78	100
6	Y6	0	0,00	44	56,41	28	35,90	6	7,69	0	0,00	78	100
7	Y7	10	12,82	26	33,33	32	41,03	10	12,82	0	0,00	78	100
8	Y8	8	10,26	14	17,95	46	58,97	10	12,82	0	0,00	78	100
9	Y9	7	8,97	35	44,87	22	28,21	10	12,82	4	5,13	78	100
10	Y10	7	8,97	35	44,87	22	28,21	12	15,38	2	2,56	78	100
11	Y11	4	5,13	28	35,90	30	38,46	16	20,51	0	0,00	78	100
12	Y12	15	19,23	33	42,31	12	15,38	18	23,08	0	0,00	78	100
13	Y13	11	14,10	33	42,31	28	35,90	6	7,69	0	0,00	78	100
14	Y14	4	5,13	36	46,15	30	38,46	8	10,26	0	0,00	78	100
15	Y15	11	14,10	39	50,00	26	33,33	2	2,56	0	0,00	78	100

Sumber: SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel minat berasuransi syariah dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah." Responden diminta untuk memberikan tanggapan mereka berdasarkan skala Likert: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Secara keseluruhan, distribusi jawaban menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan minat berasuransi syariah. Beberapa pernyataan mendapat dukungan yang kuat dengan mayoritas responden yang sangat setuju atau setuju, sementara pernyataan lainnya menunjukkan keraguan dari sebagian besar responden. Data ini penting untuk memahami sejauh mana minat

masyarakat Muara Komam terhadap asuransi syariah dan bagaimana hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi mereka.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validasi

Uji validitas Instrumen pada penelitian ini terdapat dua kali pengujian yaitu pada variabel tingkat literasi dan minat berasuransi syariah. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Validitas Tingkat Literasi

No	Variabel	R <i>Hitung</i>	R <i>Tabel</i>	Keterangan
1	X1	0,488	0,361	Valid
2	X2	0,590	0,361	Valid
3	X3	0,722	0,361	Valid
4	X4	0,634	0,361	Valid
5	X5	0,545	0,361	Valid
6	X6	0,628	0,361	Valid
7	X7	0,540	0,361	Valid
8	X8	0,472	0,361	Valid
9	X9	0,571	0,361	Valid
10	X10	0,537	0,361	Valid
11	X11	0,654	0,361	Valid
12	X12	0,403	0,361	Valid
13	X13	0,387	0,361	Valid
14	X14	0,384	0,361	Valid
15	X15	0,434	0,361	Valid

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel tingkat literasi dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah." Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai

$r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item pernyataan dianggap valid.

Dari hasil uji validitas di atas, semua item variabel tingkat literasi dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa semua item tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang cukup untuk digunakan dalam mengukur tingkat literasi masyarakat Muara Komam terkait dengan minat mereka terhadap asuransi syariah. Validitas ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi standar yang diperlukan untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

**Tabel 4.9** Validitas Minat Berasuransi

No	Variabel	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Keterangan
1	Y1	0,488	0,361	Valid
2	Y2	0,590	0,361	Valid
3	Y3	0,722	0,361	Valid
4	Y4	0,634	0,361	Valid
5	Y5	0,545	0,361	Valid
6	Y6	0,628	0,361	Valid
7	Y7	0,540	0,361	Valid
8	Y8	0,472	0,361	Valid
9	Y9	0,571	0,361	Valid
10	Y10	0,537	0,361	Valid
11	Y11	0,654	0,361	Valid
12	Y12	0,403	0,361	Valid
13	Y13	0,387	0,361	Valid
14	Y14	0,384	0,361	Valid
15	Y15	0,434	0,361	Valid

Sumber: SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel minat berasuransi syariah dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah." Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item pernyataan dianggap valid.

Dari hasil uji validitas di atas, semua item variabel minat berasuransi syariah dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa semua item tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang cukup untuk digunakan dalam mengukur minat masyarakat Muara Komam terkait dengan asuransi syariah. Validitas ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi standar yang diperlukan untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Instrumen pada penelitian ini terdapat dua kali pengujian yaitu pada variabel tingkat literasi dan minat berasuransi syariah.

**Tabel 4.10** Reliabilitas Tingkat Literasi

No.	Item Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Tingkat literasi (X)	0,812	Reliabel

Sumber : SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel tingkat literasi dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat

Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah." Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat literasi memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan. Nilai Cronbach's Alpha yang sebesar 0.812, yang lebih tinggi dari nilai  $r$  tabel 0.632, mengindikasikan bahwa instrumen tersebut reliabel. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen ini dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

**Tabel 4.11** Reliabilitas Minat Berasuransi Syariah

No.	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Minat Berasuransi Syariah (Y)	0,795	Reliabel

Sumber: SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel minat berasuransi syariah dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah." Uji reliabilitas ini penting untuk menentukan konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel minat

berasuransi syariah memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan. Nilai Cronbach's Alpha yang sebesar 0.795, yang lebih tinggi dari nilai  $r$  tabel 0.632, mengindikasikan bahwa instrumen tersebut reliabel. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen ini dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket variabel  $x$  dan  $y$  maka peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan *SPSS 26*, adapun hasil hipotesis ini menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Apakah Ada Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah

**Tabel 4.12** *Coefficientsa*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,094	3,415		2,370	0,020
Tingkat Literasi	0,821	0,061	0,840	13,472	0,000

a. Dependent Variable: Tingkat Literasi Masyarakat

Sumber: *SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat di ketahui model regresi sederhana dan uji hipotesisnya, yang nantinya akan menjawab apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya .

a. Model Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan model persamaan regresinya dengan melihat kolom B, yang dirumuskan :

$$Y = 8,094 (\alpha) + 0,821 (X)$$

Penjelasan model persamaan regresi ini, adalah :

(1) *Constanta* ( $\alpha$ ) = 8,094 artinya apabila tingkat literasi masyarakat Muara Komam itu tetap atau constant, maka minat berasuransi syariah sebesar 8,094

(2) *Koefisien arah regresi*/ $\beta$  ( $X$ ) = 0,821 (bernilai positif) artinya apabila tingkat literasi masyarakat Muara Komam meningkat 1 (terus berjalan), maka minat berasuransi syariah akan selalu meningkat 1.

b. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini akan diketahui memastikan kembali apakah ada pengaruh tingkat literasi masyarakat Muara Komam terhadap minat berasuransi syariah yang sebelumnya sudah ada pengaruh positif pada penjelasan model regresi linier sederhana. Maka dari itu diambil keputusan untuk memastikan adanya pengaruh dengan :

1) Nilai signifikansi pada tabel sig < 0,05 (peneliti mengambil taraf tersebut).

2) Nilai  $t$  hitung pada  $\text{sig} > t\text{-tabel}$  ( $N-k$  dengan probality/taraf signifikansi satu arah dengan 0,05) maka dapat disederhanakan menjadi,  $t$  hitung  $> 1,666$

Berdasarkan tabel 4.12 didapat bahwa :

1)  $0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh tingkat literasi masyarakat Muara Komam terhadap minat berasuransi syariah berdasarkan nilai signifikansi.

2)  $13,472 > 1,664$  artinya ada pengaruh tingkat literasi masyarakat Muara Komam terhadap minat berasuransi syariah berdasarkan nilai  $t$  hitung.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan adanya pengaruh tingkat literasi masyarakat Muara Komam terhadap minat berasuransi syariah yang signifikan. Dalam konteks ekonomi syariah, literasi finansial memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan individu terkait dengan investasi, tabungan, dan asuransi. Literasi finansial yang baik memungkinkan individu untuk memahami produk-produk finansial, termasuk asuransi syariah, serta manfaat dan risiko yang terkait dengannya. Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan, kita dapat melihat adanya pengaruh signifikan dari tingkat literasi masyarakat Muara Komam terhadap minat mereka dalam berasuransi syariah.

Berdasarkan analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi masyarakat Muara Komam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka dalam berasuransi syariah. Literasi finansial yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk lebih memahami manfaat dari produk asuransi syariah, mengurangi informasi asimetris, dan mengarahkan perilaku konsumen ke arah yang lebih rasional dan terinformasi. Hal ini mendukung pentingnya pendidikan literasi finansial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam produk keuangan syariah.

## 2. Apakah Ada Pengaruh Tingkat Literasi Masyarakat Muara Komam Terhadap Minat Berasuransi Syariah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat literasi masyarakat Muara Komam terhadap minat berasuransi syariah melihat tabel summary berikut ini :

**Tabel 4.13** Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 <sup>a</sup>	0,705	0,701	3,71430

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 pada kolom R Square di dapat nilai 0,705 yang artinya pengaruh tingkat literasi masyarakat Muara Komam terhadap minat berasuransi syariah sebesar 70,5 % atau dengan kata lain  $100 \times 0,705$ .

Dalam teori statistik, R Square (koefisien determinasi) menggambarkan proporsi variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dalam konteks ini, nilai R Square sebesar 0,705 menunjukkan bahwa sekitar 70,5% dari variasi dalam minat berasuransi syariah dapat dijelaskan oleh tingkat literasi masyarakat Muara Komam.

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. Asuransi syariah, atau takaful, adalah salah satu produk keuangan dalam ekonomi syariah yang dirancang untuk mematuhi prinsip-prinsip ini. Tingkat literasi masyarakat mengenai konsep dan manfaat asuransi syariah sangat penting dalam mendorong partisipasi mereka dalam produk ini. Berdasarkan tabel 4.13, nilai R Square sebesar 0,705 menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Muara Komam memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berasuransi syariah, menjelaskan sekitar 70,5% dari variabilitas minat tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian pendukung dari Ario Wariesta (2017) mahasiswa jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pemahaman Pengusaha Kecil terhadap Asuransi Syariah”. Dari hasil survei yang dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini hanya terfokus pada pelaku usaha kecil di Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan, dan penelitian disini menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan informasi

terkait permasalahan yang ingin digali. Berdasarkan hasil kegiatan penelitian telah ditemukan jawaban bahwa pemahaman pengusaha kecil di Kecamatan Ciputat terhadap asuransi dapat dikatakan sangat paham, cukup paham atau tidak paham. Terlepas dari banyaknya faktor yang menghambat pemahaman pengusaha kecil terhadap asuransi syariah yang paling dominan adalah sosialisasi yang dilakukan pihak terkait terhadap lapisan masyarakat. Masih banyak segmen masyarakat yang harus menjadi sasaran sosialisasi yang optimal, terutama golongan para pelaku usaha baik itu mikro, kecil ataupun pelaku usaha yang sudah menengah dimana mereka berpotensi dari segi ekonomi guna menumbuhkan perkembangan usaha jasa asuransi syariah itu sendiri.

a. Prinsip Keadilan dan Transparansi

Dalam ekonomi syariah, prinsip keadilan dan transparansi sangat ditekankan. Literasi finansial yang baik memungkinkan masyarakat memahami mekanisme dan manfaat asuransi syariah, yang pada gilirannya menciptakan kepercayaan dan rasa keadilan (gani, 2022, hlm 207). Ketika masyarakat memahami bagaimana dana mereka dikelola dan bagaimana klaim asuransi diproses sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, minat mereka untuk berpartisipasi dalam asuransi syariah meningkat. R Square sebesar 70,5% menunjukkan bahwa literasi finansial menjelaskan sebagian besar variasi minat, mencerminkan pentingnya pemahaman dan transparansi dalam mempengaruhi keputusan finansial masyarakat.

b. Prinsip Kerjasama dan Solidaritas

Asuransi syariah didasarkan pada prinsip kerjasama (ta'awun) dan solidaritas (takaful), di mana risiko dibagi di antara peserta. Literasi yang baik memungkinkan masyarakat memahami konsep ini dan melihat nilai sosial dari partisipasi dalam asuransi syariah. Ini berbeda dengan asuransi konvensional yang lebih berfokus pada transfer risiko (Qaes,Irwan & Huzaini, 2023, hlm 60). Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip ini, masyarakat lebih termotivasi untuk berkontribusi dan mendukung satu sama lain melalui skema asuransi syariah.

c. Menghindari Unsur Gharar dan Maisir

Ekonomi syariah melarang unsur gharar (ketidakpastian) dan maisir (spekulasi). Asuransi syariah dirancang untuk meminimalisir kedua unsur ini melalui struktur yang jelas dan transparan. Literasi yang baik membantu masyarakat memahami perbedaan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional, terutama dalam hal pengelolaan risiko dan keuntungan. Ini meningkatkan minat mereka untuk memilih asuransi syariah yang lebih sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Dari perspektif ekonomi syariah, literasi finansial yang tinggi sangat penting untuk meningkatkan minat masyarakat dalam produk asuransi syariah. Pemahaman yang baik tentang prinsip-

prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, kerjasama, dan penghindaran gharar dan maisir meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dalam produk ini. Nilai R Square sebesar 0,705 menunjukkan bahwa tingkat literasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan, mencerminkan pentingnya pendidikan finansial dalam mempromosikan produk keuangan syariah. Ini juga menekankan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi finansial masyarakat untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah secara keseluruhan.